

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KREDIT
SEJAHTERA PALEMBANG PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI



**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KREDIT SEJAHTERA PALEMBANG PERIODE 2015-2019

Septi Oktaviani

1721200052

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan di Koperasi Kredit Sejahtera Palembang berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, yang dilihat dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi dalam Periode 2015-2019. Populasi dan sampel yang digunakan penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan neraca, dan SHU pada Koperasi Kredit Sejahtera Palembang Periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan wawancara yang didapat langsung dari koperasi kredit Sejahtera periode 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2015 dan 2016 koperasi memperoleh predikat cukup sehat sedangkan pada tahun 2017,2018, 2019 koperasi berada dalam pengawasan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam, Peraturan Menteri dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/Dep.6/IV

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, di Indonesia koperasi merupakan sarana pembangunan perekonomian Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim pengembangan dan pemberdayaan koperasi yang memiliki peran strategis dalam tata ekonomi Nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara.

Menurut Martino Wibowo dan Ahmad Subagyo (2017, hal.10) Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan. Menurut Republik Indonesia Tahun 1945 Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berada di Indonesia yang mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian. Hal ini ditegaskan di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 bahwa koperasi merupakan badan usaha berbasis pada kepentingan ekonomi anggotanya, wujud demokrasi ekonomi, dan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas

kekeluargaan. Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Prinsip koperasi menjelaskan bahwa keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, satu orang satu suara, pengawasan oleh anggota, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi. Koperasi merupakan sarana dalam meningkatkan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat umum, khususnya untuk memajukan kesejahteraan anggota koperasi.

Menurut Martino Wibowo dan Ahmad Subagyo (2017, hal.12) Tujuan koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi didirikan dan melakukan kegiatannya berdasarkan kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial dan peduli terhadap orang lain. Berhasil tidaknya tujuan suatu koperasi tercermin dari kinerja para pegawai dalam meningkatkan keuangan koperasi dan menyusunnya kedalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan koperasi.

Menurut Hery (2015, hal.05) Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2017:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan koperasi terdiri dari neraca, laporan arus kas, laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU), dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat oleh pengurus koperasi, selain digunakan sebagai sumber informasi mengenai perkembangan usaha dapat juga digunakan sebagai alat pertanggungjawaban dari pengurus koperasi atas kerja atau tugas-tugas yang dipercayakan dari anggota koperasi. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai acuan mengenai baik tidaknya kinerja koperasi selama ini.

Penilaian kinerja keuangan koperasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan oleh perusahaan. Dalam penilaian kinerja keuangan Koperasi Kredit Sejahtera Palembang dilakukan dengan mengacu pada Peraturan

Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam.

Menurut V. Wiratna Surjaweni (2018, hal.59) Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Analisis rasio keuangan ini dimaksud untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis seperti berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang dan untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Koperasi Kredit Sejahtera yang terletak di jalan Brigjend. Dr. H. Noesmir Lr. Swadarma No. 3574 RT. 42 RW. 06 Sukabangun Kec. Sukarami - Lebong Siarang Palembang. Berdiri pada tanggal 2 April 2014, koperasi ini dibentuk karena dorongan beberapa anggota, apabila koperasi ingin terus maju maka

koperasi harus melaksanakan aktivitasnya dengan baik agar tujuan utama dari berdirinya koperasi dapat tercapai. Laporan keuangan koperasi dapat dijadikan pedoman dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kepentingan koperasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai koperasi simpan pinjam Kredit Sejahtera usahanya adalah meminjamkan dana dan menerima dana dari anggota atau pihak lainnya. Koperasi ini dengan sendirinya harus mempunyai modal atau dana untuk dipinjamkan yang bersumber dari iuran anggota/ simpanan anggota dan iuran dari lembaga lainnya.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya menjadi acuan peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Kredit Sejahtera bahwa kebanyakan permasalahan koperasi itu berasal dari internal sendiri. Sebagai contoh menurut penelitian Chandra Kunriawan, Vera Desva Arianti (2018) tentang Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Periode 2015-2017 terdapat 7 aspek permodalan untuk menilai kinerja keuangan, yaitu Aspek permodalan koperasi koperasi dari tahun 2015-2017 mengalami penurunan sebesar 2,7 % maka dikatakan tidak sehat akan berdampak pada pemodalannya yang ada pada koperasi untuk memberikan pinjaman pada anggotanya. Aspek kualitas aktiva produktif dari tahun 2015-2017 juga mengalami penurunan sebesar 3,5 % maka dikatakan kurang sehat akan berdampak pada kualitas pelayanan dari pengurus koperasi kepada anggota koperasi. Aspek manajemen koperasi dari tahun 2015-2017 tidak mengalami perubahan atau sama, mendapatkan skor 13,75 % maka kinerja

keuangan koperasi predikat sehat. Aspek efisiensi koperasi dari tahun 2015-2017 mengalami peningkatan sebesar 1,00 % maka diartikan kinerja keuangan koperasi dikatakan sehat. Aspek likuiditas koperasi dari tahun 2015-2017 tidak mengalami perubahan sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan koperasi mendapatkan predikat tidak sehat berdampak pada memenuhi kewajiban jangka pendek koperasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap Koperasi Kredit Sejahtera Palembang karena belum pernah diteliti oleh orang, sehingga penulis ingin meneliti mengenai kinerja keuangan koperasi kredit tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam dengan menilai 7 aspek yaitu : aspek permodalan adalah untuk mengukur bagaimana modal sendiri untuk mengukur bagaimana kemampuan modal sendiri koperasi menutupi bila terjadi risiko kemacetan pengambilan pinjaman karena tidak ada atau kurang jaminannya, aspek kualitas aktiva produktif adalah kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi yang bersangkutan, aspek manajemen adalah salah satu bagian penting dari organisasi koperasi, berhasil tidaknya suatu koperasi sangat tergantung pada mutu dan kerja dalam bidang manajemennya, aspek efisiensi adalah untuk menunjukkan bagaimana perbandingan antara biaya operasional koperasi simpan pinjam terhadap partisipasi bruto koperasi simpan pinjam, aspek likuiditas yaitu untuk menunjukkan bagaimana kemampuan koperasi simpan pinjam dalam

memenuhi kewajiban jangka pendeknya, aspek kemandirian dan pertumbuhan adalah untuk menunjukkan bagaimana kemampuan koperasi simpan pinjam dalam memperoleh sisa hasil usaha koperasi dalam memperoleh laba usaha, dan aspek jatidiri koperasi adalah untuk mengukur bagaimana keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan anggota. Agar penerus koperasi dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelolanya sebagai upaya bersaing dan hasil perhitungan dijadikan pedoman untuk menilai kinerja keuangan koperasi itu sendiri dikatakan sehat atau tidak sehat. Berikut adalah tabel dari kondisi kinerja keuangan Koperasi Kredit Sejahtera Palembang Periode 2015-2019 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Kondisi Kinerja Keuangan Koperasi Kredit Sejahtera
Palembang Periode 2015-2019**

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Total Aset	1.484.03 3.637	2.232.269. 015	3.668.515. 689	3.723.479. 979	4.732.27 8.834
Total Kewajiban	1.247.98 1.642	1.803.584. 992	3.031.508. 631	2.942.241. 083	3.898.59 2.287
Total Modal Sendiri	236.051. 995	428.684.0 23	637.007.05 4	781.238.8 95	833.686. 547
Total Volume	1.372.75 4.000	2.386.700. 000	3.033.970. 000	3.081.450. 000	3.644.15 0.000

Pinjaman					
Jumlah Anggota	313	492	637	697	777
SHU	1.890.514	12.527.610	10.110.207	19.270.988	19.954.797

Sumber : *Koperasi Kredit Sejahtera Palembang Periode 2015-2019*

Pada Kondisi Kinerja keuangan Koperasi Kredit Sejahtera Palembang, Total aset, pada tahun 2015 sebesar Rp 1.484.033.637, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 50,42% menjadi Rp 2.232.269.015, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 64,34% menjadi Rp 3.668.515.689, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,50% menjadi Rp 3.723.479.979, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 27,09% menjadi Rp 4.732.278.834. Total kewajiban, pada tahun 2015 sebesar Rp 1.247.981.642, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 44,52% menjadi Rp 1.803.584.992, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 68,08% menjadi Rp 3.031.508.631, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2,94% menjadi Rp 2.942.241.083, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 32,50% menjadi Rp 3.898.592.287. Total modal sendiri, pada tahun 2015 sebesar Rp 236.051.995, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 81,60% menjadi Rp 428.684.023, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 48,60% menjadi Rp 637.007.054, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 22,64% menjadi Rp 781.238.895, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 6,71% menjadi Rp 833.686.547. Total volume

pinjaman. Pada tahun 2015 sebesar Rp 1.372.754.000, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 73,86% menjadi Rp 2.386.700.000, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 27,11% menjadi Rp 3.033.970.000, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,56% menjadi Rp 3.081.450.000, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 18,26% menjadi Rp 3.644.150.000.

Menurut Koperasi Kredit Sejahtera Palembang banyak kenaikan jumlah anggota yang terjadi selama periode 2015-2019. Pada tahun 2015 jumlah anggota koperasi 313, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 492, pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 637, pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 697, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 777. Keadaan keuangan pada laporan keuangan Koperasi Kredit Sejahtera Palembang juga bergantung pada jumlah anggota yang ada pada koperasi tersebut, dan simpan pinjam yang dilakukan oleh anggota juga ikut berpengaruh dalam laporan keuangan koperasi. Sehingga perputaran uang pada koperasi itu menjadi stabil, dikarenakan jumlah anggota yang stabil pada setiap tahunnya berdampak bagus pada jumlah pendapatan koperasi.

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 SHU sebesar Rp 1.890.514, pada tahun 2016 SHU mengalami kenaikan sebesar 562,66% menjadi Rp 12.527.610, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 19,30% menjadi Rp 10.110.207, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 90,61% menjadi sebesar Rp 19.270.988, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,55% menjadi Rp 19.954.797. Kenaikan dan penurunan

SHU disebabkan oleh adanya piutang macet yang menyebabkan tabungan simpanan di koperasi sedikit.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dan menganalisis penelitian yang berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Dep.6/IV/2016, maka penulis ingin lebih jauh meneliti tentang “**Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Kredit Sejahtera Palembang Periode 2015-2019**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Kredit Sejahtera Palembang Periode 2015-2019”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang yang telah dideskripsikan agar tidak terjadi penyimpangan, maka penulis membatasi masalah agar penulisan ini dapat dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi dengan melihat dari 7 aspek yaitu : permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan di Koperasi Kredit Sejahtera Palembang yang dinilai dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi dalam Periode 2015-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis mendapatkan wawasan maupun informasi yang bermanfaat bagi penulis sendiri dan masyarakat yang membacanya mengenai kinerja keuangan koperasi kredit Sejahtera.

2. Bagi Koperasi

Memberi masukan dan saran bagi Koperasi Kredit Sejahtera agar dapat memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan dalam mengevaluasi kinerja pada Koperasi Kredit Sejahtera di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, untuk mendukung adanya pengembangan penelitian lebih lanjut menjadi informasi dalam meningkatkan serta mengembangkan ilmu finansial, terutama dapat

dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat digunakan sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada serta dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan.

1.6 Sistematika Penelitian

Pembahasan sistematika penelitian terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori yang berisikan pengertian teori, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan membahas metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengambilan sampel, populasi, jenis data, teknik

pengumpulan data, definisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai pengolahan terhadap data diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti. Di dalam bab ini, terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan akan memberikan saran terhadap objek yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti Andrea, dan Elizabeth Sri Megawati, 2019. *Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam TUT Wuri Handayani Palembang Periode 2014-2018*. Skripsi SI, STIE MDP, Palembang.
- Arti, 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Eka Karya sejahtera Plemahan Kediri Periode 2015-2017*. Jurnal Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Assfaw, 2018. *Evaluation Of The Financial Growth and Performance Of Tepi Coffee Producer Farmers, Cooperatives Union, Sheka Zone, South West Ethiopia period 2010-2016*.
- Bahri Syaiful, 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. ANDI : Yogyakarta
- Elisabeth Dewyd , dan Elizabeth Sri Megawati, 2019. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar Ogan Komering Ilir Peiode 2013-2018*, Skripsi SI, STIE MDP, Palembang.
- Fahmi, 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Fauzi, Dencik, dan Asiati, 2019. *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat.
- Gobai, Tumbel, dan Keles, 2019. *Analisis Kinejra Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Kabupaten Mimika Periode 2014-2017*.
- Hery, 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Penerbit : PT Grasindo.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit : PT Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 *Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia*.

Kunriawan, dan Arianti, 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat Periode 2015-2017.*

Machasin, Tiya siningsih, dan Fitriani, 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Di Kota Pekanbaru Periode 2015-2017.*

Mahmud, Hanafi, Halim, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta.

Paleni, 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Rias PI Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas tahun 2010-2014.*

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sujarweni, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit : Pustaka Baru Press.

Surjarweni, 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit : Pustaka Baru Press.

Sylindawati, Yuniarta, Purnamawati, 2017. *Manajemen Keuangan*. Penerbit : Rajagrafindo Persada.

Undang-Undang No.17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Warda, Caska, dan Haryana, 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Periode 2011-2015*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Wibowo, dan Subagyo, 2017. *Tata Kelola Koperasi Yang Baik*.